

ABSTRAK

IFRS merupakan standar akuntansi keuangan yang dibuat oleh *International Accounting Standard Board* untuk menyeragamkan standar akuntansi di seluruh dunia. Standar akuntansi internasional diharapkan dapat mempermudah pemahaman laporan keuangan, meningkatkan transparansi perusahaan dan mempermudah investasi lintas batas. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konvergensi IFRS terhadap *foreign ownership* dan perbedaan tingkat *foreign ownership* sebelum dan sesudah penerapan konvergensi IFRS di Indonesia. Literatur sebelum penelitian ini menyarankan bahwa dengan penerapan IFRS di suatu negara, maka akan meningkatkan daya banding informasi dan dapat menarik investasi dari luar negeri. Penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel sejumlah 372 perusahaan selama periode 2008-2010 dan 2012-2014. Variabel yang digunakan ialah IFRS yang diukur menggunakan variabel dummy, *foreign ownership* yang diukur dengan membagi jumlah saham asing dengan saham yang beredar serta menggunakan variabel kontrol yaitu *stock return*, ROE, *Leverage*, *Book to Market*, *Dividend Yield*, dan PER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap *foreign ownership* perusahaan manufaktur di BEI selama periode 2008-2010 dan 2012-2014.

Kata Kunci: IFRS, *Foreign Ownership*, Manufaktur, Konvergensi

ABSTRACT

IFRS is an accounting standard established by the International Accounting Standards Board to compare accounting standards around the world. International accounting standards expected to facilitate understanding of the financial statements, enhance corporate transparency and make cross-border investment easier. This research aims to determine the effect of IFRS convergence towards foreign ownership and the difference level of foreign ownership before and after the implementation of IFRS convergence in Indonesia. The prior research suggested that the application IFRS in a country which can improve the comparability of information and attract foreign ownership. The research focuses on manufacturing companies in BEI by using a sample of 372 companies during the period 2008-2010 and 2012-2014. Variables used is IFRS, measured by dummy variables, foreign ownership measured by dividing the number of foreign shares with outstanding shares and stock return, ROE, Leverage, Book to Market, Dividend Yield, and the PER as variable control. The results showed that the convergence of IFRS has no effect on manufacturing company on Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2008-2010 and 2012-2014.

Keywords: IFRS, Foreign Ownership, Manufacture, Convergence